Hampir Setahun, 35 Bencana Terjadi di Kabupaten Pasuruan

Sabtu, 26 Desember 2020

Sepanjang tahun 2020, Kabupaten Pasuruan mengalami 35 bencana, dengan banjir menjadi jenis bencana yang paling sering terjadi. Sebanyak 25 kejadian banjir tercatat, terutama di 10 kecamatan yang rawan banjir. Banjir di Kabupaten Pasuruan umumnya disebabkan oleh kiriman air dari daerah hulu seperti Malang.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya mencegah banjir dengan melakukan normalisasi sungai dan sosialisasi kepada warga untuk menjaga kebersihan lingkungan. Warga diimbau untuk tidak membuang sampah sembarangan dan secara aktif membersihkan selokan dan parit.

BPBD Kabupaten Pasuruan juga meningkatkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan dan relawan untuk mempercepat respon terhadap bencana. Selain banjir, Kabupaten Pasuruan juga mengalami tiga kejadian longsor dan dua kejadian puting beliung. Bencana lain yang terjadi meliputi banjir rob, kekeringan, dan pandemi Covid-19.

Warga di daerah pegunungan diimbau untuk waspada terhadap potensi longsor saat hujan deras. BPBD menyediakan bantuan berupa dapur umum, makanan siap saji, dan perahu karet untuk membantu masyarakat yang terkena bencana.

Upaya pencegahan dan penanggulangan bencana menjadi prioritas di Kabupaten Pasuruan untuk meminimalisir dampak kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.